

**PENGARUH PENGATURAN TEMPAT DUDUK
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMP NEGERI 2 SANGATTA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

**Risda Sofa
NIM. 20.1.11.021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2024**



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN-PT Nomor:349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat : Soekarto Hatta, Kec Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp.0811596662
Webseite: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr. Wb

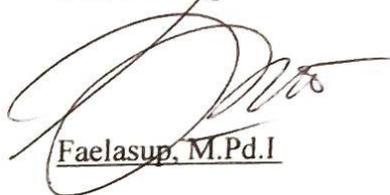
Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Rida Sofa
NIM : 20.1.11.021
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pengaturan Tempat Duduk Formasi U Terhadap Motivasi Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Sangatta Utara

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan.

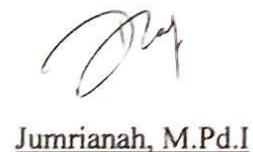
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I


Faelasup, M.Pd.I

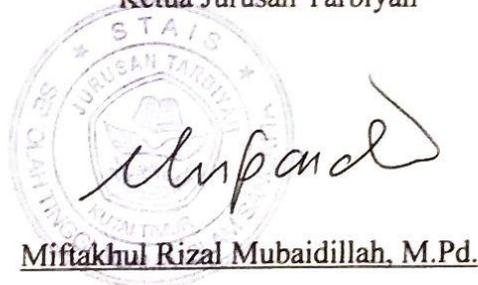
Sangatta, 09 Maret 2024

Pembimbing II


Jumrianah, M.Pd.I

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tarbiyah


Miftakhul Rizal Mubaidillah, M.Pd.



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN-PT Nomor:349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat : Soekarto Hatta, Kec Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp.0811596662
Webside: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi :Pengaturan Tempat Duduk Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2
Sangatta Utara.
Nama :Risda Sofa
NIM :20.1.11.021
Jurusan :Tarbiyah
Prodi :Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Syari'ah Program Studi
Pendidikan Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal **9 Juni 2024**,
dinyatakan **LULUS** dengan nilai predikat **Pujian**, dan dapat diterima sebagai syarat
guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S. Pd)**.

- Tim Sidang**
1. Dedi Arman, M. Pd
Ketua Sidang
 2. Nur Muhabibuddin, M. Pd
Sekertaris Sidang
 3. Dr. Khojir, M. Si
Penguji Utama
 4. Eko Nursalim, M. S. I
Penguji I
 5. Anggra Prima, M. Pd
Penguji II

Tanda Tangan

Sangatta, Juni 2024

Mengesahkan,

Dr. Satriah, M. Pd

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini:

Nama : Risda Sofa
NIM : 20.1.11.021
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pengaturan Tempat Duduk Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sangatta Utara.

Dengan Penuh kejujuran dan tanggung jawab, peneliti menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah sebuah karya dan pikiran yang sudah diterbitkan (diteliti) oleh orang lain melainkan beberapa informasi yang menjadi referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian.

Sangatta, 10 Maret 2024

Yang menyatakan,



Risda Sofa

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”(QS. Ar-Rad 13:11)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah 2:268)

“Hatiku tenang karea mengetahui apa yang melewatiku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku”
(Umar Bin Khattab)

“Hidup yang tidak teruji adalah hidup yang tidak layak untuk dihidupi. Tanda merasa masih hidup adalah ketika ia mengalami ujian, kegagalan dan penderitaan”
(Socrates)

“Seberapapun cerdasnya kamu, kamu akan melakukan kesalahan. Kamu akan belajar dari kesalahan karena kamu tidak bisa menghindarinya. Belajar menghadapinya”(Jack Ma)

“Jika belum kamu temukan maka jadilah, setidaknya orang lain dapat merasakan sosok yang kau impikan” (Penulis)

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT serta doa kedua orang tercinta, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. oleh karena itu, dengan rasa bangga dan dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Ayah Alfianor dan Ibu Warnida yang telah memberikan segala doa yang tiada hentinya untuk kesuksesan saya, karena tak ada kata seindah lanjutan doa dan tak ada doa yang paling khusus selain doa dari kedua orang tua.
2. Saudara saudara saya tercinta Aminuddin dan Rudi Irawan yang selalu meberikan doa, bantuan , dan semangatnya untuk saya dapat sampai pada tahap ini.
3. Dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengetahuan selama pengerjaan skripsi ini.
4. Sahabat sahabat saya terkasih yang dengan penuh memberikan doa, motivasi, dukungan serta menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh pihak dan instansi yang telah membantu saya guna memperlancar pembuatan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat berlimpah ruah akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Beserta shalawat dan salam yang terus diangungkan kepada makhluk terkasih Rasulullah Muhammad SAW. Yang telah membawa risalah Islam khususnya ilmu keislaman yang akan menjadi bekal hidup duduania dan di akhirat .

Menjadi sebuah kebanggaan bagi peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik baiknya. Bagi peneliti, penyusunan skripsi ini merupakan tugas yang tidak ringan. Dalam penulisan skripsi ini ada banyak hambatan dan rintangan yang menghambat penulisan ini dikarenakan kemampuan peneliti yang terbatas. Namun pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Tentunya ada banyak pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Dengan segala hormat dan terimakasih peneliti ucapkan kepada pihak pihak:

1. Dr. Satriah, M. Pd selaku Ketua STAI Sangatta Kutai Timur.
2. Miftakhul Rizal, M., M. Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
3. Ramdanil Mubarak, M. M selaku selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
4. Dedi Arman, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Sangatta Kutai Timur.
5. Faelasup, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Ibu Jumrianah, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang banyak meluangkan waktu, tenaga dalam setiap

bimbingannya, serta arahan bagi peneliti sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

6. Para Dosen pengajar serta staf di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Sangatta, yang telah memberikan banyak bantuan dalam mendidik, dan membimbing peneliti selama berkuliah di STAI Sangatta.
7. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sangatta Utara yang telah menerima dan mengizinkan penulis untuk dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Atas jasa-jasa mereka, penulis hanya dapat berdo'a dan berharap semoga amal mereka dapat diterima dan dibalas dengan pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik didunia maupun diakhirat.

Pada penelitian ini peneliti juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin.*

Sangatta, 9 Maret 2024

Peneliti

Risda Sofa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN.....	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Perumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	13
1. Pengaturan Duduk Formasi U	13
a. Pengertian Formasi Duduk.....	13
b. Macam-macam Pengaturan Tempat Duduk	14
c. Kelebihan dan Kekurangan Pengaturan Duduk Formasi U ...	23
d. Pengaruh Pengaturan Duduk Dengan Motivasi Belajar	24

2. Motivasi Belajar	25
a. Pengertian Motivasi Belajar	25
b. Jenis-jenis Motivasi Belajar	27
c. Prinsip Motivasi Belajar	28
d. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar	30
B. Studi Penelitian yang Relevan.....	31
C. Hipotesis Penelitian.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian	36
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	37
D. Variabel Penelitian dan Indikator.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Uji Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	50
B. Pengujian Hipotesis.....	83
C. Pembahasan Hasil Penelitian	99
D. Keterbatasan Penelitian.....	106

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	108
B. Saran	109

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
BIODATA PENELITI**

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Hal
Tabel 1	Telaah Pustaka	34
Tabel 2	Variabel dan Indikator Penelitian	39
Tabel 3	<i>Skala Likert</i>	42
Tabel 4	Reabilitas	46
Tabel 5	Profil Sekolah	56
Tabel 6	Sarana dan Prasarana Sekolah	57
Tabel 7	Keadaan Kelas	58
Tabel 8	Keadaan Guru dan Tata Usaha	58
Tabel 9	Keadaan Siswa	61
Tabel 10	Data Angket Pengaturan Tempat Duduk Formasi U	62
Tabel 11	Distribusi Interpretasi Rata-rata Pengaturan Tempat Duduk Formasi U	64
Tabel 12	Siswa Mudah Dalam Bergerak Dengan Pengaturan Tempat Duduk Formasi U	65
Tabel 13	Siswa Mudah Dalam Mengambil Barang Pribadinya	65
Tabel 14	Siswa Leluasa Untuk Keluar Masuk Tempat Duduk	66
Tabel 15	Siswa Mudah Untuk Pergi Ke Meja Guru	66
Tabel 16	Siswa Mudah Meminjam Barang Teman Sebelahnya	67
Tabel 17	Siswa Dapat Mengambil Barang di Bawah Meja atau Kursinya	67
Tabel 18	Ruangan Kelas Tampak Luas	68
Tabel 19	Siswa Mudah Untuk Melihat Papan Tulis	68
Tabel 20	Siswa Tidak Terlindung Oleh Teman di Depannya	69
Tabel 21	Siswa Lebih Diperhatikan Oleh Guru di depan	69
Tabel 22	Siswa Mudah Berdiskusi Dengan Teman Di Sebelahnya	70
Tabel 23	Siswa Semakin Fokus Mendengarkan Pendapat Teman yang Cukup Berjauhan	70
Tabel 24	Siswa Mudah Untuk Memperhatikan Penjelasan Guru di Depan	71
Tabel 25	Siswa Lebih Diperhatikan Guru Saat Bertanya Atau Berpendapat	71
Tabel 26	Siswa Mudah Untuk Mengerjakan Tugas Kelompok	72
Tabel 27	Data Angket Motivasi Belajar	72
Tabel 28	Distribusi Interpretasi Rata-rata Motivasi Belajar	75
Tabel 29	Siswa Semakin Belajar dengan Bersungguh-sungguh	76
Tabel 30	Siswa Mengerjakan Tugas Tepat Waktu	76
Tabel 31	Siswa Semakin Ingin Tahu Materi di Depan Kelas	77
Tabel 32	Siswa Lebih Mudah Menerima Penjeasan Guru	77
Tabel 33	Siswa Merasa Nyaman Dengan Pengaturan Tempat Duduk	78
Tabel 34	Pembelajaran Semakin Kondusif	78
Tabel 35	Siswa Semakin Mudah Memahami Penjelasan Teman	79
Tabel 36	Siswa Semakin Senang Belajar	79
Tabel 37	Pembelajaran Semakin Menyenangkan	80

Tabel 38	Siswa Semakin Diperhatikan Guru	80
Tabel 39	Siswa Semakin Tertarik Dengan Penjelasan Guru	81
Tabel 40	Siswa Semakin Percaya Diri Saat Berpendapat atau Bertanya	81
Tabel 41	Siswa Semakin Memahami Penjelasan Teman	82
Tabel 42	Penjelasan Guru Semakin Mudah Dipahami	82
Tabel 43	Pemberlakuan Pengaturan Tempat Duduk	83
Tabel 44	Hasil Uji Validitas Variabel X (Pengaturan duduk formasi U)	84
Tabel 45	Hasil Uji Validitas Variabel X (Pengaturan duduk formasi U)	85
Tabel 46	Data Uji Reabilitas Variabel X	86
Tabel 47	Data Uji Reabilitas Variabel Y	88
Tabel 48	Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y	90
Tabel 49	Kategori Koefisien Reabilitas	90
Tabel 50	Kerja Uji Regresi Linear Sederhana	91
Tabel 51	Kerja Uji <i>Pearson's Product Moment Correlation</i>	95
Tabel 52	Interpretasi <i>Product Moment</i>	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan Gambar	Hal
Gambar 1.1	Formasi U	16
Gambar 1.2	Formasi Corak Tim	17
Gambar 1.3	Formasi Meja Konferensi	17
Gambar 1.4	Formasi Lingkaran	18
Gambar 1.5	Formasi Kelompok Untuk Kelompok	19
Gambar 1.6	Formasi Tempat Kerja	20
Gambar 1.7	Formasi Pengelompokan Terpisah	20
Gambar 1.8	Formasi Susunan <i>Chevon</i>	21
Gambar 1.9	Formasi Kelas Tradisional	22
Gambar 1.10	Formasi Auditorium	23

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Konsonan Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Ā/ā (untuk fathah panjang)
ي	Ī/ī (untuk kasrah panjang)
و	Ū/ū (untuk dhammah panjang)
ث	Ṣ/ṣ
ح	Ḥ/ḥ
خ	Kh
د	D/d
ذ	Ḍ/ḍ
ز	Z/z
س	S/s
ش	Sy
ص	Ṣṣ
ض	Ḍ/ḍ
ط	Ṭ/ṭ
ظ	Ẓẓ
ع	‘
غ	Ġ
ه	H/h
ء	‘

2. *Maddah*

Maddah atau vokal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda garis diatas, contohnya:

قَالَ = Dibaca qāla

قِيلَ = Dibaca qīla

يَقُولُ = Dibaca yaqū lu

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi menggunakan

- a. *Ta Marbutah* yang mati atau terdapat harakat sukun, transliterasinya *h*.
- b. Contoh : طَلْحَةَ dibaca *Talhah*
- c. Pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan keduanya terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan *h*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca *raudah al-athfal*

4. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*
Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan yang langsung mengikuti kata sandangnya.

Contoh: الرَّحِيمُ dibaca *ar-Rahimu*

- b. Kata sandang diikuti huruf *qamariyah*
Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْمَلِكُ dibaca *al-Maliku*

c. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisaa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَ مَرْسَهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Surat Keterangan Dari Sekolah
2. Lembar Surat Izin Penelitian
3. Lembar Bimbingan
4. Lembar Jawaban Kuesioner
5. Form Data Responden
6. Lembar Hasil SPSS
7. Lembar r_{tabel}
8. Lembar t_{tabel}
9. Lembar RPP Kelas IX
10. Tabel Observasi

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
SAW	Shallallahu alaihi wasallam
QS	Qur'an Surah
STAI	Sekolah Tinggi Agama Islam
PAI	Pendidikan Agama Islam
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SPSS	<i>Statistical Program for Social Science</i>
KKM	Kriteria Ketuntasan Minimal
RKKS	Rencana Kerja Jangka Panjang Kepala Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses atau kegiatan dimana seorang pendidik dan peserta didik melakukan interaksi untuk mengembangkan kemampuan, sikap dan potensi peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.³

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk pribadi seseorang. Pendidikan digunakan sebagai wadah dalam membentuk siswa agar mampu berfikir secara sistematis, bermoral baik, dan mampu menempatkan sisi baik dan buruk dalam kehidupan. Pendidikan yang baik akan membentuk pribadi yang terurus dan terarah. Berbekal pendidikan yang baik siswa akan mempunyai karakter yang kuat dan mempunyai pengetahuan yang luas . Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting bagi penguatan mental atau

³ Undang-Undang tentang sistem pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1).

kepribadian seseorang. Bukan hanya tentang bagaimana cara untuk memposisikan diri sebagai manusia di dunia, manusia yang berhubungan dengan Allah (*hablum minallah*), manusia yang berhubungan dengan manusia (*hablum minannaas*), dan manusia yang berhubungan dengan lingkungan (*hablum minal a'lam*). Dengan tertanamnya nilai-nilai pendidikan agama Islam, siswa diharapkan dapat menjadikan pribadi yang mampu berguna bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Sedangkan tujuan dari Pendidikan Islam adalah kepribadian muslim yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. Tujuan pendidikan Islam dicapai dengan pengajaran Islam, jadi tujuan pengajaran Islam merupakan bentuk operasional pendidikan Islam. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, dalam Surat Adz-dzariyat ayat 56 yaitu:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahan:

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”(QS Adz-dzariat Ayat 56)⁴

Berdasarkan Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa, ayat ini menunjukkan tujuan penciptaan jin dan manusia yaitu untuk beribadah kepada Allah. Beliau mengutip pendapat beberapa ulama tentang makna *liya'budun*, menurut Ibn Abbas ra menafsirkan bahwa “supaya mereka

⁴ Kementerian Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahan*, (Bandung: Cordoba, 2019), h.536.

menyembah kepadaku” yang berarti “supaya mereka mengenalku”. Dalam konteks ibadah disini berarti ibadah tidak hanya sebatas pada ritual seperti shalat dan puasa melainkan bentuk pengenalan kepada Allah SWT. Tafsir Ibnu Katsir menekankan bahwa segala bentuk ibadah haruslah ditunjukkan kelad Allah. Jika manusia atau jin mengarahkan ibadahnya kepada selain Allah , maka mereka telah menyimpang dari tujuan penciptaan mereka.⁵

Dalam menunjang penanaman nilai keagamaan dalam pribadi siswa dibutuhkan strategi yang sesuai ketika kegiatan pembelajaran. Pembelajaran didesain oleh guru sedemikian rupa di dalam kelas dan menggunakan model-model tertentu sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat dipahami oleh peserta didik.⁶

Gurulah yang yang langsung berhadapan dengan peserta didik dalam mentransfer ilmu pengetahuan sekaligus mendidik siswa dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.⁷ Namun, tak jarang dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam banyak siswa yang merasa jenuh dan kesulitan memahami pelajaran akibat strategi yang digunakan guru kurang tepat. Kesulitan ini ditemukan saat proses pembelajaran. Kecenderungan siswa yang masih bingung membuktikan kurang tepatnya strategi dan metode pembelajaran. salah satu

⁵ Ibnu Katsir. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jilid 7. Diterjemahkan oleh M.Abdul Goffar, (Jakarta:Pustaka Ibnu Katsir, 2004), h. 444.

⁶ Siti Nurhasanah, dkk. *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Edu Pustaka, 2019), h. 2.

⁷ Abdul Hadi. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Interaktif dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Drill pada Siswa Kelas IX MIPA 6 SMA Negeri Makassar*, (Equals: Jurnal Pendidikan Matermatika, Vol.2, No.2, 2019), h.54.

penyebabnya ialah penyampaian belajar dan suasana pembelajaran yang kurang menarik dan menyenangkan.⁸

Pengelolaan kelas dapat berpengaruh besar dalam mendukung strategi pembelajaran yang digunakan. Seperti yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri dan Aswan Zaid dalam penerapan model-model pengelolaan kelas mengatakan bahwa, pengelolaan kelas adalah keterampilan seorang guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal dan mengarahkan kembali saat terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.⁹ Tindakan pengelolaan kelas dapat berupa tindakan dalam rangka penyediaan kondisi yang optimal agar proses belajar mengajar berlangsung efektif, atau dapat berupa tindakan pencegahan dengan jalan menyediakan kondisi fisik maupun lingkungan emosional sehingga peserta didik merasa nyaman dan aman untuk belajar.¹⁰ Sehingga dapat dikatakan lingkungan fisik bisa menjadi pendukung atau penghambat pada kegiatan pembelajaran.

Salah satu bentuk pengelolaan kelas yaitu pengaturan tempat duduk. Pengaturan tempat duduk mempunyai peranan cukup besar dalam mempengaruhi tingkat konsentrasi siswa saat belajar. pengaturan tempat duduk dapat dilakukan secara fleksibel dengan memposisikan sedemikian

⁸ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), h.76.

⁹ Rutina. *The Application Of Classroom Management Models Applied By The Theacher Of Grade III Of Elementary School*, (Jurnal PGSD, Vol.6, 2017), h.606.

¹⁰ Khoirunnisa M, AC, Martapaung. "Efektivitas Formasi tempat Duduk Tipe U dan Chevron Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik", *Jurnal Pendidikan Biologi* Vol.1, No.1, (2018), h.2.

rupa, sesuai kebutuhan pengajaran yang efektif dan efisien.¹¹ Pengaturan tempat duduk formasi U ialah pengaturan duduk peserta didik yang jika dilihat dari atas akan membentuk huruf U.¹²

Pada kegiatan pengajaran, motivasi menjadi daya penggerak dalam diri untuk menimbulkan kegiatan belajar. motivasi merupakan faktor secara psikis dan bersifat non intelektual. Tanpa adanya motivasi belajar, seseorang yang memiliki kemampuan intelegensi yang tinggi juga dapat merasa gagal.¹³ Sebagaimana pendapat Purwanto bahwa Motivasi ialah kekuatan, dorongan yang kompleks, tuntutan kebutuhan, pertanyaan-pertanyaan, atau mekanisme lainnya yang menjaga kegiatan yang diinginkan menuju pada pencapaian personal.¹⁴

Motivasi memiliki peran besar pada tiap-tiap proses pembelajaran. mengetahui motivasi belajar siswa sangat diperlukan dalam memelihara dan meningkatkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan kegiatan belajar.¹⁵ Motivasi belajar akan mendorong setiap pembelajaran dengan dinamika rotasi meteri sehingga siswa akan lebih memahami dan menerima setiap meteri yang diajarkan.¹⁶

¹¹ Mubarok Ahmad. *Penataan Tempat Duduk Di Kelas Dalam Memotivasi Siswa*, (Jurnal Akademia, Vol.1, No.1, 2019), h. 44.

¹² Mubarok Ahmad, h. 45.

¹³ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Depublish, 2020), h. 2.

¹⁴ Zaitun, "Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI Dan BP Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Mencintai Al- Qur ' an Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Aplikasi Google Classroom Pada Siswa Kelas 8A SMPN 8 Bandar Lampung Semester 1 Tahun Pelajaran 20," *Jurnal Guru Indonesia* 8656 (2021), h. 347.

¹⁵ Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, h.2.

¹⁶ Zaitun, "Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI Dan BP Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Mencintai Al- Qur ' an Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis

Berdasarkan pra observasi di SMP Negeri 2 Sangatta Utara, pada sekolah ini menerapkan pengaturan tempat duduk Formasi U pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya di kelas IX A, IX B dan IX C. Jumlah peserta didik pada kelas tersebut dapat dikatakan hampir separuh dari jumlah keseluruhan siswa pada kelasnya. Seperti kelas IX-A memiliki murid muslim sebanyak 15 siswa dari total 30 siswa, kelas IX-B memiliki murid muslim sebanyak 15 siswa dari total 32 siswa, dan kelas IX-C memiliki murid muslim sebanyak 16 siswa dari total 32 siswa. Kelas-kelas tersebut menggunakan pengaturan tempat duduk formasi U agar siswa tidak merasa bosan akibat siswa yang tidak sebanyak mata pelajaran lainnya. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dari upaya penerapan formasi U pada MAN 1 Bandar Lampung menunjukkan ada perubahan secara aktifitas pembelajaran dan hasil belajar dengan metode pembelajaran diskusi. Siswa pada kelas yang menggunakan formasi U lebih mudah berhadapan langsung dengan siswa lainnya tanpa penghalang pada saat proses pembelajaran dibanding pengujiannya pada kelas lainnya yang menggunakan pola duduk yang berbeda (*chevron dan teater*).¹⁷

Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Pengaturan Tempat Duduk Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sangatta Utara**

Aplikasi Google Classroom Pada Siswa Kelas 8A SMPN 8 Bandar Lampung Semester 1 Tahun Pelajaran 20," h.347.

¹⁷ Novy Kusuma Wardani, Darlen Sikumbang, and Rini Rita T. Marpaung, "Efektivitas Formasi Tempat Duduk Tipe U Dan Chevron Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Biotedidik* 7, no. 2 (2019), h. 11.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diteliti sehingga tidak terjadi perbedaan penafsiran antara penulis dan pembaca. Adapun pengertian operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Pengaturan Tempat Duduk Formasi U (X)

Pengaturan tempat duduk merupakan penataan meja, kursi sedemikian rupa sehingga membentuk tatanan formasi huruf U. Pengaturan tempat duduk ini bertujuan guna menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif.¹⁸ Munawar menyampaikan bahwa, pengaturan tempat duduk formasi U ialah cara mengatur ruang kelas yang aktif dan memperoleh hasil baik serta siswa dapat berinteraksi secara langsung lalu mendapat respon secara langsung pula.¹⁹ Pengaturan tempat duduk dapat dilakatan sebagai pengaturan kelas seperti penataan meja kursi dengan membentuk huruf U guna meningkatkan interaksi dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif.

Penerapan pengaturan tempat duduk di SMP Negeri 2 Sangatta Utara digambarkan sebagai penataan meja dan kursi membentuk huruf U dalam dua baris. Dikarenakan jumlah siswa yang tidak terlalu

¹⁸ Stefebrian, "Pengaruh Penataan Formasi Tempat Duduk Terhadap Motivasi Belajar Anak Di TK Islam Sulthoniyah Sambas," *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pengajaran* 1, no. 1 (2023), h. 26.

¹⁹ Munawar, "Implementasi Penataan Kelas Formasi U Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKN Pada Materi Sikap Patuh Pada Tata Tertib Siswa Kelas III Min Baet," *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Vokasi* 2, no. 2, (2020), h. 252.

banyak, siswa duduk di barisan depan sehingga guru dapat melihat siswa secara langsung tanpa tertutup oleh siswa lainnya. Selain itu, guru berada di depan kelas berhadapan dengan pintu sehingga guru juga dapat memantau keadaan diluar kelas.

b. Motivasi Belajar (Y)

Menurut Abdul Muhid, motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri siswa yang menimbulkan sikap tangng jawab, keberlangsungan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai.²⁰ Motivasi belajar merupakan faktor ekstrinsik yang berupaya memunculkan perilaku dalam mengarahkan dan memberi penahanan pada keinginan belajar.²¹ motivasi belajar diartikan sebagai dorongan diri pada siswa yang memunculkan keinginan belajar dengan sikap tanggungjawab agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Motivasi belajar di SMP Negeri 2 dikatakan sebagai semangat dalam belajar yang dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam pembelajaran, dorongan menjejakan tugas dan tanggung jawab, senantiasa memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi ajar, serta interaktif dalam bertanya dan menjawab pada guru dalam pembelajaran.

Dari definisi diatas, maka yang dimaksud dengan judul penelitian yaitu pengaruh pengaturan tempat duduk formasi U terhadap motivasi

²⁰ Eis Imroatul Muawanah and Abdul Muhid, "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 12, no.1, (2021), h. 92.

²¹ Ahmad Mubarak, "Penataan Tempat Duduk Di Kelas Dalam Memotivasi Belajar Siswa," *Jurnal Akademia* Vol.1, no.1, (2019), h.32.

belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 2 Sangatta Utara ialah pengaruh yang terjadi saat menerapkan pengaturan duduk membentuk formasi U agar dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga, dapat meningkatkan semangat belajar dan tingkah laku tanggung jawab pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung pada saat mata pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 2 Sangatta Utara.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang peneliti identifikasi dirumuskan sebagai berikut:

Seberapa Besar Pengaruh Pengaturan Tempat Duduk Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sangatta Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan penelitian

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengaturan tempat duduk formasi U terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sangatta Utara.

b. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah:

1) Manfaat Teoritis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber menambah wawasan dan salah satu sumber informasi secara mendalam mengenai pengaturan tempat duduk dalam pembelajaran di kelas serta dapat menjadi sumber masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam ilmu keguruan.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk meraih gelar S1 peneliti dan sebagai pengalaman pribadi dan berarti dalam penelitian yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi, masukan maupun pedoman dalam pelaksanaan program pembelajaran yang diadakan pemerintah, sekolah maupun guru. Penelitian ini juga dapat menjadi sumbangan pemikiran tenaga pendidik yang dapat dijadikan bahan kajian penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi pembelajaran di sekolah SMP Negeri 2 Sangatta Utara yang dapat memaparkan hambatan dalam pembelajaran, kelebihan dan kekurangan guru atau siswa, keadaan fasilitas di sekolah tersebut. Serta, sebagai sarana meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran.

E. Sistematika Penulisan

Pada laporan penelitian skripsi ini terdiri dari lima BAB, agar dapat mempermudah pembaca dalam memahami skripsi penulis akan

memberikan gambaran secara umum sistematika penulisan penelitian yang disusun secara sistematis yang terbagi menjadi sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang didalamnya terurai tentang latar belakang masalah secara teoretis dan praktis mengapa penulis memilih melakukan penelitian ini, penegasan istilah yang dimaksudkan agar pembaca mudah memahami istilah kunci sebelum masuk kedalam pembahasan penelitian, rumusan masalah yang mengemukakan fokus permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan pada penelitian ini.

Bab II menguraikan tentang deskripsi teori yang berisi pengaturan tempat duduk formasi U meliputi pengertian formasi duduk, macam-macam pengaturan tempat duduk kelebihan dan kekurangan pengaturan duduk formasi U, pengaruh pengaturan tempat duduk dengan motivasi belajar, dan teori lainnya terkait motivasi belajar yang terdiri dari pengertian motivasi belajar, jenis-jenis motivasi belajar, prinsip-prinsip motivasi belajar dan cara membangkitkan motivasi belajar; serta kajian telaah pustaka yang relevan mengaitkan dengan penelitian sebelumnya disertakan juga dengan hipotesis penelitian.

Bab III yaitu metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian; waktu dan tempat penelitian; populasi, sampel dan teknik sampling ; variabel penelitian dan indikator;teknik pengumpulan data;uji instrumen penelitian; teknik analisis data.

BAB IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data penelitian; pengujian hipotesis; pembahasan hasil penelitian; serta keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan serta saran saran.